



DPK PPNI FIK UMSBY



Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia Dengan Kepatuhan Kunjungan Antenatal Care di Kelurahan Panrannuangku

Mantasia¹, Sumarmi², Anita Kartini¹, Dewi¹

¹ Program Studi DIII Kebidanan, Stikes Tanawali Takalar, Indonesia

² Program Studi SI Keperawatan, Stikes Tanawali Takalar, Indonesia

INFORMASI

Korespondensi:

mantasia@stikestanawali.ac.id

Keywords:

Knowledge, Compliance Antenatal Care Examination

ABSTRACT

Antenatal care is a procedure that is routinely carried out by health workers to build good relationships in the service process for pregnant women for early detection, supervision during pregnancy and preparation for childbirth. One of the factors that is underutilized in antenatal care services is the low level of knowledge and understanding of pregnant women. The aim is to determine the relationship between knowledge of antenatal care and compliance with visits for pregnant women during pregnancy. The research objective is to determine the relationship between the level of knowledge of pregnant women about anemia and compliance with antenatal care visits in Panrannuangku sub-district in 2023. The research method uses a cross-sectional approach, sample selection using total sampling. Sample of 30 respondents. All data was collected by filling out a questionnaire that had been created by data processing researchers using Chi Square test analysis. Results: Respondents with good knowledge were 17 respondents (54.8%), 16 respondents (51.6%) had complete ANC visit compliance and 1 respondent (3.2%) did not comply with ANC visits. Respondents with sufficient knowledge were 9 respondents (29%) where 5 respondents (16.1%) had complete ANC visit compliance and 4 respondents (12.9%) did not comply with ANC visits, respondents with less knowledge were 5 respondents (16, 1%) where 1 respondent (3.2%) had complete ANC visit compliance and 4 respondents (12.9%) did not comply with ANC visits. The results of the statistical test $\alpha = 0.05$ resulted in $p = 0.003 < 0.05$. Conclusion: There is a significant relationship between the level of knowledge of pregnant women about anemia and compliance with ANC visits

PENDAHULUAN

Kehamilan merupakan suatu proses yang berkesinambungan yang berawal dari konsepsi, kemudian fertilisasi, nidasi, dan implantasi. Masa selama kehamilan sangat penting dalam menentukan kesehatan seseorang. Pada periode ini, akan terjadi perubahan baik secara fisik maupun psikologis sehingga ibu hamil membutuhkan informasi atau pelayanan terkait kesehatan kehamilannya. (Fidratuk K, 2017)

Pelayanan pemeriksaan kesehatan yang diberikan kepada ibu selama kehamilannya atau yang disebut antenatal care adalah pelayanan dengan standar yang mencakup pemeriksaan 10T (Kemenkes, 2015). Kunjungan ANC adalah kunjungan ibu hamil ketenaga kesehatan untuk memeriksakan kehamilannya dan untuk mengoptimalkan kesehatan fisik maupun mental. Kunjungan ANC dengan waktu yang telah ditentukan bertujuan untuk memberikan perlindungan terhadap ibu hamil dan janinnya berupa deteksi dini terhadap faktor risiko, pencegahan, dan penanganan dini terhadap komplikasi. (Risksedes, 2013).

Menurut data World Health Organization (WHO) tahun 2021, anemia pada ibu hamil tergolong sebagai masalah kesehatan dunia dengan prevalensi 29,6% pada tahun 2018, dan di Indonesia sendiri prevalensi anemia pada ibu hamil mengalami peningkatan dari tahun 2017 hingga 2019 yaitu 43,2% menjadi 44,2%. (Hidayah et al, 2021).

METODE

Desain Penelitian pada penelitian ini menggunakan *cross sectional*. Populasi adalah keseluruhan subjek yang menjadi sasaran dalam penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil yang berjumlah 31 orang dari bulan Januari sampai April di Kelurahan Panrannuangku tahun 2023. Sampel terdiri atas bagian populasi terjangkau yang dapat digunakan sebagai subjek penelitian. Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel pada penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang berjumlah 31 orang di kelurahan Panrannuangku tahun 2023.

HASIL

Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Panrannuangku, Kecamatan Polombangkeng Utara, Kabupaten Takalar pada tanggal 15 September 2023. Hasil penelitian ini ditentukan dengan menggunakan angket yang berisi pertanyaan tentang pengetahuan mengenai anemia yang di isi langsung oleh ibu hamil dengan total sampel sebanyak 31 responden yang bersedia.

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur

<u>Umur</u>	<u>n</u>	<u>%</u>
< 25	7	22,5
25-35	22	71
> 35	2	6,5
Total	31	100 %

Sumber : Data Primer Tahun 2023

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa dari 31 ibu hamil (100%) menunjukkan bahwa sebagian besar ibu hamil berumur < 25 tahun dengan jumlah 7 ibu hamil (22,5%), yang berumur 25-35 tahun sebanyak 22 ibu hamil (71%), sedangkan yang berumur > 35 tahun sebanyak 2 ibu hamil (6,5%).

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan

<u>Pendidikan</u>	<u>n</u>	<u>%</u>
S1	3	9,6
Diploma	12	38,8
SMA	10	32,2
SMP	4	12,9
SD	2	6,5
Total	31	100 %

Sumber: Data Primer Tahun 2023

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa dari 31 ibu hamil (100%) menunjukkan bahwa sebagian besar ibu hamil berpendidikan S1 sebanyak 3 ibu hamil (9,6%), berpendidikan Diploma sebanyak 12 ibu hamil (38,8%), SMA sebanyak 10 ibu hamil (32,2%), SMP sebanyak 4 ibu hamil (12,9%) dan SD sebanyak 2 ibu hamil (6,5%).

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan	n	%
IRT	20	64,5 %
PNS	3	9,7 %
Honorer	8	25,8 %
Total	31	100 %

Sumber : Data Primer Tahun 2023

Berdasarkan tabel 3 dapat diketahui bahwa dari 31 ibu hamil (100%) menunjukkan bahwa sebagian besar ibu hamil bekerja sebagai Ibu Rumah Tangga (IRT) yaitu sebanyak 20 ibu hamil (64,5%), PNS sebanyak 3 ibu hamil (9,7%), dan honorer sebanyak 8 ibu hamil (25,8%).

Tabel 4 Distribusi Frekuensi Responden Pengetahuan Tentang Anemia

Pengetahuan	n	%
Baik	17	54,8 %
Cukup	9	29 %
Kurang	5	16,1 %
Total	31	100 %

Sumber : Data Primer Tahun 2023

Berdasarkan tabel 4 dapat diketahui bahwa dari 31 responden (100%) menunjukkan bahwa yang berpengetahuan baik sebanyak 17 (54,8%) responden, yang berpengetahuan cukup sebanyak 9 (29%) responden dan yang berpengetahuan Kurang sebanyak 5 (15,1%) responden.

Tabel 5 Distribusi Frekuensi Responden Dengan Kepatuhan Kunjungan ANC

Kepatuhan Kunjungan ANC	n	%
Lengkap	22	71 %
Tidak Lengkap	9	29 %
Total	31	100 %

Sumber : Data Primer Tahun 2023

Berdasarkan tabel 5 dapat diketahui bahwa dari 31 responden (100%) menunjukkan bahwa yang melakukan kunjungan lengkap sebanyak 22 (71%) responden dan yang tidak melakukan kunjungan

dengan lengkap sebanyak 9 (29%) responden.

Tabel 6 Distribusi Frekuensi Responden Hubungan Antara Pengetahuan

Pengetahuan tentang anemia	Kepatuhan Kunjungan ANC		Total	p-value		
	Lengkap	Tidak Lengkap				
	n	%	n	%	n	%
Baik	16	51.6	1	3.2	17	54.8
Cukup	5	16.1	4	12.9	9	29
Kurang	1	3.2	4	12.9	5	16.1
Total	22	96,3	3	3,7	81	100

Sumber : Data Primer Tahun 2023

Berdasarkan tabel 6 Tentang Anemia Dengan Kepatuhan Kunjungan ANC dapat diketahui bahwa dari 31 responden di dapatkan hasil bahwa yang pengetahuan baik sebanyak 17 responden (54,8%) dimana 16 responden (51,6%) memiliki kepatuhan kunjungan ANC yang lengkap dan sebanyak 1 responden (3,2%) tidak patuh melakukan Kunjungan ANC. Responden dengan pengetahuan cukup sebanyak 9 responden (29%) dimana 5 responden (16,1%) memiliki kepatuhan kunjungan ANC yang lengkap dan sebanyak 4 responden (12,9%) tidak patuh melakukan Kunjungan ANC. Sedangkan responden yang berpengetahuan kurang sebanyak 5 responden (16,1%) dimana 1 responden (3,2%) memiliki kepatuhan kunjungan ANC yang lengkap dan sebanyak 4 responden (12,9%) tidak patuh melakukan Kunjungan ANC. Berdasarkan hasil uji statistik pada uji chi square menggunakan software SPSS 28.0 dengan derajat kepercayaan 95% atau $\alpha = 0,05$ di dapatkan hasil $p = 0,003 < 0,05$ artinya nilai p lebih kecil dari nilai α . Hal ini dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif diterima, ini berarti terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan ibu hamil tentang anemia dengan kepatuhan kunjungan ANC.

PEMBAHASAN

Umur, pendidikan, dan pekerjaan merupakan temuan yang peneliti paparkan berdasarkan karakteristik ibu hamil. Dimana karakteristik ibu hamil berdasarkan umur menunjukkan sebagian besar ibu hamil berumur < 25 tahun dengan jumlah 7 ibu hamil (22,5%), yang berumur 25-35 tahun

sebanyak 22 ibu hamil (71%), sedangkan yang berumur > 35 tahun sebanyak 2 ibu hamil (6,5%).

Usia menjadi salah satu faktor meningkatnya pengetahuan, dimana Usia mempengaruhi daya tangkap dan pola pikir seseorang. Hal ini sejalan dengan teori Notoatmodjo (2010) yang mengatakan semakin bertambah usia semakin berkembang pula daya tangkap dan pola pikir, seiring dengan pengalaman, emosi, pengetahuan, dan keyakinan lebih sehingga pengetahuan semakin membaik.

Karakteristik ibu hamil berdasarkan pendidikan menunjukkan bahwa sebagian besar ibu hamil berpendidikan S1 sebanyak 3 ibu hamil (9,6%), berpendidikan Diploma sebanyak 12 ibu hamil (38,8%), SMA sebanyak 10 ibu hamil (32,2%), SMP sebanyak 4 ibu hamil (12,9%) dan SD sebanyak 2 ibu hamil (6,5%).

Tingkat pendidikan memiliki dampak yang penting terhadap kehidupan dan sangat erat kaitannya dengan tingkat pengetahuan seseorang. Ibu hamil yang berpendidikan rendah lebih berisiko mengalami anemia karena kurangnya informasi serta daya tangkap terkait anemia selama kehamilan. Ibu hamil dengan pendidikan yang lebih tinggi memang memiliki akses yang lebih besar terhadap informasi kesehatan terkait kehamilannya, namun jika pengetahuan tersebut tidak diterapkan dalam kehidupan maka tidak akan mempengaruhi atau merubah kondisi kesehatan seseorang. (Hidayah et al., 2021)

Karakteristik ibu hamil berdasarkan pekerjaan menunjukkan bahwa sebagian besar ibu hamil bekerja sebagai Ibu Rumah Tangga (IRT) yaitu sebanyak 20 ibu hamil (64,5%), PNS sebanyak 3 ibu hamil (9,7%), dan honorer sebanyak 8 ibu hamil (25,8%).

Penelitian ini di maksudkan untuk menilai hubungan antara tingkat pengetahuan ibu hamil tentang anemia dengan kepatuhan kunjungan ANC. Dimana 17 dari 31 responden di dapatkan 16 (51,6%) responden memiliki kepatuhan kunjungan ANC yang lengkap dan sebanyak 1 (3,2%) responden tidak patuh melakukan Kunjungan ANC.

Berdasarkan hasil uji statistik pada uji chi square

menggunakan software SPSS 28.0 dengan derajat kepercayaan 95% atau $\alpha = 0,05$ di dapatkan hasil $p = 0,003 < 0,05$ artinya nilai p lebih kecil dari nilai α . Hal ini dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif diterima, ini berarti terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan ibu hamil tentang anemia dengan kepatuhan kunjungan ANC.

Hal ini sesuai dalam teori Benyamin Bloom dalam Dudi Hartono (2016) Mereka yang memiliki hasil pengetahuan akan menghasilkan rangsangan sehingga terbentuk pengetahuan baru. Hal ini sesuai dengan peningkatan hasil pengetahuan setelah penyuluhan berlangsung. Selain itu, terdapat reaksi internal berupa sikap individu terhadap objek tersebut. Hal ini terbukti konsisten dengan hasil bahwa pengetahuan yang baik dan pengetahuan yang cukup cenderung memiliki perilaku yang positif. Perilaku yang positif akan menghasilkan tindakan berupa kepatuhan dalam melakukan sesuatu.

Sebagian besar responden memiliki pengetahuan yang baik tentang anemia hal ini karena metode yang di gunakan dalam penyuluhan, dimana media visual yang di berikan dapat meningkatkan daya tarik sehingga terjadinya peningkatan pengetahuan. Hal ini sejalan dengan teori Green dalam susilowati dwi (2016) bahwa media yang di gunakan dalam promosi kesehatan di anggap mampu mengatasi perilaku masalah kesehatan yang ada dengan meningkatkan pengetahuan bagi mereka yang terpapar.

Pengetahuan yang baik dapat dipengaruhi pula oleh pekerjaan. Hal ini sejalan dengan teori Ariani (2012), yang mengatakan seseorang yang bekerja akan sering berinteraksi dengan orang lain sehingga akan memiliki pengetahuan yang baik pula, Pengalaman bekerja akan memberikan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman belajar dalam bekerja akan kemampuan dapat mengembangkan dalam mengambil keputusan yang merupakan kemampuan untuk menalar.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Alya Rohani, dkk (2022) dengan judul Hubungan Status Gizi, Kunjungan ANC, dan Komsumsi Tablet Fe dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil Trimester

III menyatakan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara kunjungan ANC dengan anemia dengan hasil uji square di dapatkan p value = 0,001.

Hasil penelitian ini sejalan pula dengan penelitian yang dilakukan oleh Erni Damayanti (2018) dengan judul Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Resti Kehamilan Dengan Kepatuhan Kunjungan ANC di RSUD Pandang Arang Boyolali mendapatkan hasil pengujian chi-square dengan p value 0,00 yang berarti terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan ibu hamil resti dengan kepatuhan kunjungan antenatal care.

Sedangkan untuk responden yang berpengetahuan baik namun tidak patuh melakukan Kunjungan ANC sebanyak 1 responden (3,2%) menurut peneliti hal ini dikarenakan waktu untuk melakukan kunjungan berikutnya akan dilaksanakan setelah dilakukannya penyuluhan sehingga ibu tidak terhitung patuh dalam melakukan kunjungan ANC yang lengkap.

Dalam penelitian ini peneliti berasumsi bahwa semakin rajin ibu hamil melakukan kunjungan Antenatal Care (ANC) maka semakin bertambah pula informasi yang di dapatkan sehingga pengetahuan ibu akan bertambah. Dengan bertambahnya pengetahuan maka ibu hamil dapat terhindar dari resiko-resiko dalam kehamilan salah satunya anemia.

KESIMPULAN

1. Kepatuhan dalam melakukan kunjungan ANC dari 31 responden menunjukkan bahwa yang melakukan kunjungan lengkap sebanyak 22 (71%) responden dan yang tidak melakukan kunjungan dengan lengkap sebanyak 9 (29%) responden.
2. Hasil uji statistik pada uji chi square hasil p value : $0,003 < 0,05$ berarti terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan ibu hamil tentang anemia dengan kepatuhan kunjungan ANC di Kelurahan Panrannuangku Tahun 2023.

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah. (2016). *Referrat Penatalaksanaan DM Tipe II*. Jakarta : Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Krida Wacana

- Alamsyah, W. (2020). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Penyakit Anemia Pada Ibu Hamil Usia Kehamilan 1-3 Bulan Diwilayah Kerja Puskesmas Bontomarannu Kabupaten Gowa*.
- Anggraeni, E.N (2021). *Hubungan Frekuensi ANC dengan Pengetahuan Terkait Anemia Pada Ibu hamil di Puskesmas Trauma Center Samarinda*. Borneo Student Research.
- Arum Sekar, Mirawati, dkk (2021). *Kehamilan sehat*. Cirebon : Insania.
- Baron, R.A dan Byrne, D (2005). *Psikologi Sosial*. Jakarta. Erlangga
- Blass Thomas (1999), *The Milgram Paradigma After 35 Years : Some Things We Know About Obidience To Authority*. Journal Of Applied Social Psychology.
- Cahyani Ari Lestari, N., Suci Dwi Aningsih, B., & Wahyu Utami, S. (2021). *Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Kurang Energi Kronis (Kek) Di Puskesmas Sungai Bilu Banjarmasin*.
- Fidratuk K, (2017). *Gambaran Kunjungan Antenatal Care Di Puskesmas Pondok Jagung Kota Tanggerang Selatan*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Jakarta
- Hidayah pramesty dewi, M. (2021). *Faktor Risiko Yang Mempengaruhi Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Nusawungu Ii Cilacap*.
- Irwan (2017). *Etika dan perilaku Kesehatan*. Yogyakarta: Cv. Absolute Media
- Kementrian Kesehatan RI (2015). *Profil Kesehatan indonesia 2015*. Jakarta
- Masturoh, Imas., & Anggita, nauri. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PUSDIK SDM KESEHATAN.
- Nanda, D.D (2018). *Hubungan Kunjungan Antenatal Care (ANC) dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil Trimester III Di Puskesmas Kedaton Kota Bandar Lampung*. Universitas Lampung. Bandar Lampung.
- Nichi Astapani, Dewi Anggriani Harahap, Fitri Apriyanti. (2020). *Hubungan Cara Konsumsi Tablet Fe Dan Peran Petugas Kesehatan Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Desa Baru Wilayah Kerja Puskesmas Siak Hulu Iii Tahun 2019*.
- Puskesmas Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar (2022). *Data ibu hamil*
- Pustu Panrannuangku Kabupaten Takalar (2022). *Data ibu hamil*
- Rahayu, A., Yulidasari, F., Putri, A. O., & Anggraini, L. (2019). *Metode Orkes-Ku (raport kesehatanku) dalam mengidentifikasi potensi kejadian anemia gizi pada remaja putri*. Yogyakarta : CV Mine.
- Saputra Dian, dkk (2021). *Analisis Kepatuhan Penggunaan Masker Dalam Pencegahan Covid 19 di Provinsi Sulawesi Selatan*. Sidoarjo



Kabupaten Ponorogo. Penerbituwais.

Skinner, B.F (1938). *The Behavior Of Organism An Experimental Analisis*. New york. Appleton Century Company.

Subriah, S., Safitri, I. D., Umar, S., & Saadong, D. (2021). *Kurang Energi Kronis Berhubungan dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil*. Jurnal Kebidanan Malakbi.

Susilowati, D. (2018). *Promosi Kesehatan*. Jakarta : PUSDIK SDM KESEHATAN

Widhiastutiningsih, Ediati dan Almujadi, (2015). *Tingkat Pengetahuan Ortodontik Dengan Kepatuhan Kontrol Pasien Ortodontik Cekat Di Klinik Bright Dental Care Yogyakarta*. Journal Of Oral Health Care.